

Transparansi Informasi Memoderasi Agency Cost, Ukuran Perusahaan, dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Fanny Fadlillah

Eny Maryanti

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pada era percepatan teknologi yang semakin canggih saat ini tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan akan semakin berat, ditambah dengan pemulihan paska pandemi yang mengakibatkan banyak juga perusahaan yang mengalami penurunan laba bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Bukan hanya bertujuan untuk mempertahankan perusahaan melainkan memiliki suatu keunggulan yang berbeda dalam bersaing dibandingkan dengan perusahaan yang lain.

Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>	Agency Cost (X1)	(Wardani and Susilowati 2020), (Naftaly, Safitri, and Wijaya 2017)	(Nurmalasari and Merry Nirmala Yani 2021)
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>	Ukuran Perusahaan (X2)	(Septyaningrum 2020), (Muharramah and Hakim 2021), (Sari and Sayadi 2020)	(Indriyani 2017), (Kusuma and Priantinah 2018), (Akbar and Irham 2020), (Qushoyyi and Khabib 2022)
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>	Tax Avoidance (X3)	(Asa and Utomo 2019), (Kurniawan and Syafruddin 2017), (Hanif and Ardiyanto 2019), (Kartika, Sudarsi, and Irsad 2019), (Ramadhiani and Dewi 2021)	(Adityamurti and Ghozali 2017), (Novarianto and Dwimulyani 2019)

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian (wardani dan Susilowati, 2020) dan (Kartika, Sudarsi, dan Irsad, 2019) yaitu dengan menambahkan variabel Ukuran Perusahaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Agency Cost berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Transparansi Informasi memoderasi pengaruh Agency Cost terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Transparansi Informasi memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?
6. Apakah Transparansi Informasi memoderasi pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan ?

Metode

Jenis penelitian

Pendekatan Kuantitatif

Sumber data

Data sekunder yang menggunakan laporan keuangan tahunan

Populasi

Perusahaan sektor pertambangan mulai tahun 2019-2021 yang berjumlah 20 perusahaan setelah dilakukannya teknik purposive sampling :

1. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2019-2021
2. Laporan keuangan yang penyajiannya menggunakan mata uang Rupiah
3. Data yang disajikan lengkap dan memenuhi semua variabel yang digunakan dalam penelitian

Sehingga jumlah total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel $20 \times 3 = 60$ data

Hasil

Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.547	2.960		5.251	.000
	Agency Cost	5.092E-9	.000	.438	2.417	.019
	Ukuran Perusahaan	.281	.139	.226	2.026	.048
	Tax Avoidance	1.152E-9	.000	.207	.942	.350
	Moderasi_X1	-7.706E-17	.000	-.927	-4.953	.000
	Moderasi_X2	6.533E-19	.000	.202	.987	.328
	Moderasi_X3	-9.615E-18	.000	-.300	-1.083	.284

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pembahasan

1. Agency Cost berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi juga akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga karena pemegang saham dapat menggunakan uang ini untuk mengawasi tindakan manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan aktivitas agen dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa memanipulasi laporan keuangan tersebut tidak akan berdampak apapun terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan tetap tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Transparansi Informasi mampu memoderasi pengaruh Agency Cost terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai transparansi informasi yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial maka akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga, karena hal tersebut dapat dijadikan pemegang saham untuk mengawasi tindakan manajer sehingga biaya Agency cost mengalami penurunan guna menunjang nilai perusahaan agar semakin lebih baik lagi.
5. Transparansi Informasi tidak dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan tidak dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan baik dari segi struktur perusahaan, asset, ataupun penjualan, sehingga investor atau pemegang saham tidak berminat menaruh investasinya pada perusahaan besar maupun perusahaan berukuran kecil, dengan adanya transparansi informasi yang diberikan ke publik itu tidak akan berdampak kepada investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan.
6. Transparansi Informasi tidak dapat memoderasi pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan. Dengan ada atau tidak adanya transparansi laporan keuangan dari perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak, tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan karena minat para investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan bukan karena dipengaruhi dengan adanya transparansi informasi.

Temuan Penting Penelitian

agency cost berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahwa Perusahaan dengan biaya agensi yang tinggi juga akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena pemegang saham dapat menggunakan uang ini untuk mengawasi tindakan manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahwa ukuran perusahaan bisa dihitung dengan jumlah keseluruhan aset dan penjualan yang bisa menggambarkan kondisi perusahaan dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memiliki modal berlebih yang didapatkan untuk mendanai penanaman modalnya dalam mendapatkan keuntungan. Variabel *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bahwa Penghindaran pajak biasanya dilakukan oleh korporasi karena ingin menghasilkan keuntungan yang besar dengan cara melakukan pembayaran pajak yang kecil. Variabel transparansi informasi memoderasi *agency cost* terhadap nilai perusahaan. Bahwa dengan adanya transparansi informasi mampu menekan biaya agensi guna meningkatkan nilai perusahaan. Variabel transparansi informasi tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Bahwa adanya transparansi informasi tidak akan berdampak terhadap ukuran perusahaan untuk investor tetap menanamkan investasinya ke perusahaan. Variabel transparansi informasi tidak dapat memoderasi *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Bahwa transparansi informasi yang dilakukan seorang manajer dengan melakukan penghindaran pajak tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi Investor harus memperhatikan nilai *current effective tax rate* (CETR) perusahaan saat akan melakukan investasi karena perusahaan yang mempunyai nilai CETR tinggi berarti menunjukkan indikasi bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak dan tentunya akan berdampak pada pengembalian investasi yang dinikmati oleh investor. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja para manajerial perusahaan. Dan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti variabel-variabel seperti dalam penelitian ini namun saat kondisi perekonomian atau perusahaan pertambangan sudah stabil sehingga dapat dilihat perbedaannya dengan penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu penghindaran pajak disini hanya didasarkan dari laporan keuangan perusahaan yang kurang menggambarkan keadaan riilnya dilapangan, karena data tentang penghindaran pajak yang sesungguhnya sulit diperoleh.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. harus memperhatikan nilai *current effective tax rate* (CETR) perusahaan saat akan melakukan investasi karena perusahaan yang mempunyai nilai CETR tinggi berarti menunjukkan indikasi bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak dan tentunya akan berdampak pada pengembalian investasi yang dinikmati oleh investor. Dan bagi perusahaan diharapkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja para manajerial perusahaan.

Referensi

- D. K. Wardani and W. T. Susilowati, "Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. Maranatha*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.28932/jam.v12i1.2289.
- A. Kartika, S. Sudarsi, and M. Irsad, "Peran Pemoderasi Transparansi Informasi: Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)," *Fokus Ekon. J. Ilm. Ekon.*, vol. 14, no. 2, pp. 407–418, 2019, doi: 10.34152/fe.14.2.407-418.
- M. A. . Qushoyyi and S. . Khabib, "Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Asean Corporate Governance Scorecard Sebagai Variabel Moderasi," *Rev. Appl. Account. Res.*, vol. 2, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.

Terima kasih

